

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dipilih sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen meliputi profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural asset*, ukuran KAP diukur dengan *dummy* terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019:16). Metode kuantitatif disebut juga metode positivistik dengan berlandaskan filsafat positivisme. Metode kuantitatif ini sebagai metode *scientific* karena telah mencapai kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi tertentu dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian analisis *statistic* untuk pengujian hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:126) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan industri manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono 2019:133). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* oleh peneliti hanya menggunakan sampel tertentu saja yang mewakili dan dapat memberikan informasi untuk menjawab

masalah penelitian. Sampel data penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor *food and beverages* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan tahunan/dan laporan keuangan auditan per 31 Desember selama periode pengamatan.
3. Perusahaan menyajikan informasi *professional fees* dan informasi lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode pengamatan.

Berdasarkan metode pengambilan sampel dan kriteria yang telah ditetapkan tersebut diperoleh jumlah sampel akhir yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 perusahaan *food and beverages* selama masa pengamatan. Tabel 3.1 berikut ini disajikan proses seleksi sampel data penelitian ini.

Tabel 3.1
Proses pengambilan Sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	32
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2018-2020	(1)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data <i>professional fees</i> dalam laporan keuangannya selama tahun 2018-2020	(2)
Jumlah Sampel		29
Tahun Penelitian		3
Total Observasi		87

Sumber diolah 2022

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan/dan laporan keuangan auditan perusahaan tahun 2018-2020 dan menyediakan informasi mengenai *professional fees*. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti karena data tersebut bisa diperoleh melalui berbagai macam sumber yaitu dari buku, jurnal, dan web idx: www.idx.co.id. Dengan berbagai pertimbangan periode data yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu pada periode 2018-2020. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini menggunakan metode:

1. Metode dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan, melihat, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, data yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id, dan melalui situs perusahaan masing-masing selama periode 3 tahun yang menjadi objek penelitian tahun 2018-2020.
2. Metode studi pustaka adalah dengan cara mencari dan menggunakan informasi-informasi tertulis yang digunakan sebagai referensi (*reference*) dalam memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian melalui jurnal, literatur, buku-buku, dan situs internet untuk melengkapi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu *audit fees (AUFEE)* dan variabel independen 1) profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan *audit fee* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu terdiri dari:

1. Profitabilitas perusahaan sebagai variabel independen
2. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen
3. Ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independen
4. *Audit fee* sebagai variabel dependen

Tabel 3.2. menjabarkan operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Rumus	Jenis Data
<i>Audit fee</i>	<i>Audit Fee</i> merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan jasa audit.	$AUFEE = \text{Log natural of professional fees}$	Rasio
Profitabilitas Perusahaan	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu dan menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan aktivitas oprasional serta menjaga kelangsungan hidupnya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi	$SIZE = \text{Log natural of total assets}$	Rasio

	yang dihadapi perusahaan		
Ukuran KAP	Ukuran KAP merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang melakukan audit. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 dan yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4 (Non-Big Four)	KAP = variabel dummy 1 = diberikan untuk KAP Big Four 0 = diberikan untuk KAP non Big Four	Nominal

Sumber: Data diolah, 2022

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tahapan yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda adalah melakukan pengujian asumsi klasik. Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan merupakan model regresi terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten (Sugiyono, 2017). Berikut ini akan dijelaskan tahapan yang akan dilakukan pada analisis data penelitian ini.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2019:206). Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum (Ghozali 2018:31). Dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program *SPSS V 22* sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama tahun 2018-2020.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data penelitian. Tujuan pengujian asumsi ini dilakukan untuk memastikan bahwa model telah memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* sehingga layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Ghozali, 2018:15). Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji normalitas data dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah:

1. Jika output *assym sig.* menunjukkan tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya.
2. Jika output *assym sig.* menunjukkan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Uji ini ditujukan untuk mendeteksi apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Ghozali, 2018:105). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

1. Jika output *assym sig. (2-tailed)* menunjukkan tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka data tidak mengalami/mengandung autokorelasi, dan sebaliknya
2. Jika output *assym sig. (2-tailed)* menunjukkan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka data mengalami/mengandung autokorelasi.

3.5.5 Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:110). Untuk mengetahui ada tidaknya

kolinearitas yang tinggi di antara variabel-variabel bebas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

3.5.6 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Jika *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastitias atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:118).

3.5.7 Persamaan Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas perusahaan (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan kantor akuntan publik (X_3) terhadap *audit fee* (Y). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

Y : *Audit Fee* (AUFEE)

X_1 : Profitabilitas Perusahaaan (ROA)

X_2 : Ukuran Perusahaan (SIZE), dan

X_3 : Kantor Akuntan Publik (KAP)

$\varepsilon_{i,t}$: *Error Term i, t*

3.5.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:140), ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik hal dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F (uji kelayakan model) dan nilai statistik t (uji signifikan parameter individual). Berikut ini akan disampaikan tahapan pengujian hipotesis penelitian ini.

3.5.9 Uji-t Statistik

Uji signifikan parameter individual atau uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Artinya apakah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pada uji t, nilai t-hitung akan dibandingkan dengan nilai t-tabel, apabila nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, demikian pula sebaliknya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansinya. Apabila tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, demikian pula sebaliknya (Ghozali, 2018:159).

3.5.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F dilakukan untuk melihat makna dari hasil model regresi. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel, atau tingkat signifikasinya lebih kecil dari 5% maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* model regresi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:141). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tanpa dipengaruhi apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R^2 , *Adjusted* R^2 dapat naik ataupun turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018:147).